

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURUNAN JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Laporan Tugas Akhir, Juni 2022

NUR AZIZAH

Campuran ekstrak daun sirsak (*Annona muricata L.*) dan daun mengkudu (*Morinda citrifolia L.*) pada beberapa variasi komposisi terhadap peningkatan jumlah flavonoid sebagai bahan baku

xi + 80 Halaman + 9 Tabel + 10 Gambar + 4 Grafik + 12 Lampiran

ABSTRAK

Penyakit DBD merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia pada umumnya. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) yang ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus* dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan, iklim, mobilisasi yang tinggi, kepadatan penduduk, perluasan perumahan dan perilaku masyarakat.

Tanaman yang dapat berfungsi sebagai mortalitas larva nyamuk *Aedes aegypti* diantaranya adalah daun sirsak (*Annona muricata L.*) dan daun mengkudu (*Morinda citrifolia L.*) yang menghasilkan senyawa flavonoid.

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksperimen dengan jenis rancangan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL). Variabel yang di kaji adalah konsentrasi flavonoid dari ekstrak daun sirsak (*Annona muricata L.*) dan daun mengkudu (*Morinda citrifolia L.*) dengan 9 perlakuan dan 3 kali pengulangan sehingga jumlah sampel berjumlah 27 sampel. Konsentrasi yang digunakan adalah 0%, 50% & 100% (untuk daun sirsak) dan 100%, 50% & 0% (untuk ekstrak daun mengkudu) serta menggunakan pelarut etanol 96%.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, campuran ekstrak daun sirsak (*Annona muricata L.*) dan daun mengkudu (*Morinda citrifolia L.*) memiliki pengaruh terhadap flavonoid yang digunakan sebagai mortalitas larva nyamuk *Aedes aegypti* instar III. Sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya sebagai mortalitas untuk vektor lainnya.

Kata kunci : mortalitas, daun sirsak dan daun mengkudu, flavonoid
Daftar Pustaka : 25 (1993-2021)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURUN JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Final Project Report, June 2022

NUR AZIZAH

A mixture of soursop leaf extract (*Annona muricata* L.) and noni leaf (*Morinda citrifolia* L.) in several composition variations to increase the number of flavonoids as raw materials

xi + 80 Halaman + 9 Tabel + 10 Gambar + 4 Grafik + 12 Lampiran

ABSTRAK

DHF is one of the public health problems in Indonesia in general. Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) which is transmitted through mosquito bites from the genus *Aedes*, especially *Aedes aegypti* or *Aedes albopictus* can appear throughout the year and can attack all age groups. This disease is related to environmental conditions, climate, high mobility, population density, housing expansion and community behavior.

Plants that can function as mortality for *Aedes aegypti* mosquito larvae include soursop leaves (*Annona muricata* L.) and noni leaves (*Morinda citrifolia* L.) which produce flavonoid compounds.

The research used is an experimental research type with a completely randomized design (CRD). The variables studied were the concentration of flavonoids from soursop leaf extract (*Annona muricata* L.) and noni leaf (*Morinda citrifolia* L.) with 9 treatments and 3 repetitions so that the number of samples was 27 samples. The concentrations used were 0%, 50% & 100% (for soursop leaves) and 100%, 50% & 0% (for noni leaf extract) and used 96% ethanol as solvent.

Based on the results obtained, a mixture of soursop leaf extract (*Annona muricata* L.) and noni leaf (*Morinda citrifolia* L.) has an effect on flavonoids used as mortality of *Aedes aegypti* mosquito larvae instar III. So that it can be used for further research as mortality for other vectors.

Keywords: mortality, soursop leaves and noni leaves, flavonoids

Bibliography : 25 (1993-2021)